



2023

LAPORAN KINERJA



**BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENDIKBUDRISTEK**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.



Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2023. Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 menetapkan dua sasaran dan lima indikator kinerja. Secara umum Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023.

Kendari, 30 Januari 2024

Kepala Balai Guru Penggerak
Provinsi Sulawesi Tenggara



Awaluddin Keala, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196912311996011005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM	4
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	4
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. VISI	7
B. MISI.....	7
C. TUJUAN STRATEGIS	7
D. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH.....	8
E. PERJANJIAN KINERJA	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA.....	11
B. REALISASI ANGGARAN	28
C. INOVASI, PENGHARGAAN DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE.....	30
BAB IV PENUTUP.....	34
LAMPIRAN	
PERJANJIAN KINERJA AWAL	
PERJANJIAN KINERJA AKHIR	
PENGUKURAN KINERJA	
SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH DIREVIU	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Kinerja Satker	8
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Awal.....	9
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Akhir	10
Tabel 3.1	Capaian per IKK	11
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan IKK 1.1.....	13
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan Capaian Kinerja tahun sebelumnya IKK 1.1.....	13
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi tahun berjalan dengan Target jangka menengah/ target akhir Renstra IKK 1.1.....	13
Tabel 3.5	Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan IKK 1.2.....	16
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan Capaian Kinerja tahun sebelumnya IKK 1.2.....	17
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi tahun berjalan dengan Target jangka menengah/ target akhir Renstra IKK 1.2.....	17
Tabel 3.8	Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan IKK 1.3.....	19
Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan Capaian Kinerja tahun sebelumnya IKK 1.3.....	19
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi tahun berjalan dengan Target jangka menengah/ target akhir Renstra IKK 1.3.....	19
Tabel 3.11	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023	22
Tabel 3.12	Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan IKK 2.1.....	22
Tabel 3.13	Perbandingan Realisasi tahun berjalan dengan Target jangka menengah/ target akhir Renstra IKK 2.1.....	23
Tabel 3.14	Nilai EKA BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023	25
Tabel 3.15	Nilai IKPA BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023	25
Tabel 3.16	Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan IKK 2.2.....	26
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun berjalan dengan Capaian Kinerja tahun sebelumnya IKK 2.2.....	26
Tabel 3.18	Perbandingan Realisasi tahun berjalan dengan Target jangka menengah/ target akhir Renstra IKK 2.2.....	26
Tabel 3.19	Rincian penyerapan anggaran per kegiatan/output	28
Tabel 3.20	Persentase penyerapan anggaran per IKK	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Capaian Kinerja serta Penyerapan Anggaran Sulawesi Tenggara 2023.....	v
Gambar 2. Diagram Sebaran Pegawai BGP Provinsi Sulawesi Tenggara.....	2
Gambar 3. Grafik Jabatan PNS BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	2
Gambar 4. Grafik Jenjang Pendidikan PNS BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	3
Gambar 5. Peta Provinsi Sulawesi Tenggara.....	3
Gambar 6. Struktur Organisasi BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	5
Gambar 7. Diagram Anggaran Program Prioritas.....	10
Gambar 8. Grafik Persentase Penyerapan Anggaran Per IKK.....	29
Gambar 9. Program Inovasi Pembuatan Video <i>Illustration Of Practice</i>	30
Gambar 10. Piagam Penghargaan Duta Merdeka Belajar Tahun 2023	32
Gambar 11. Program Crosscutting/Collaborative Workshop Pendidikan.....	32
Gambar 12. Grafik Ringkasan Capaian Kinerja dan Keuangan	34

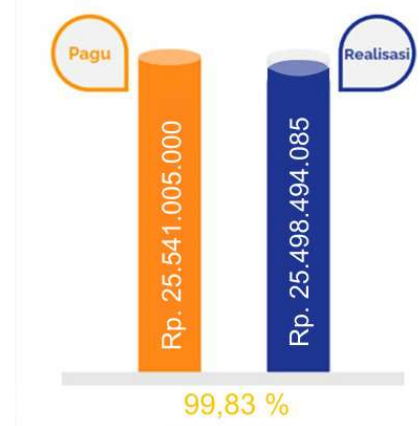
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

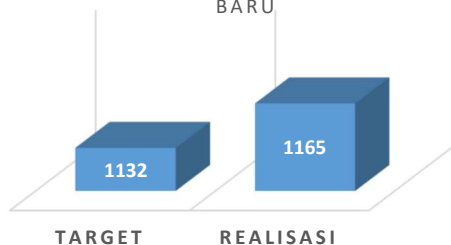
Secara umum, capaian kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 adalah sebagai berikut :



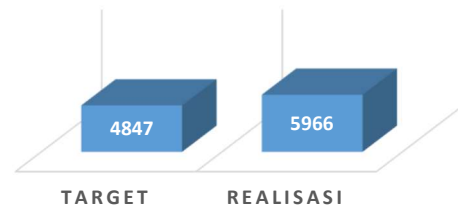
Rata-rata Capaian Kinerja tahun 2023



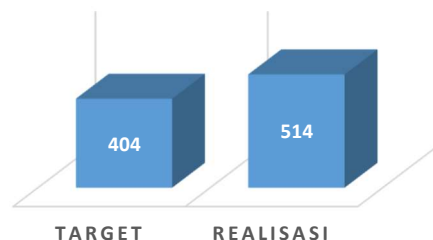
[IKK. 1.1] JUMLAH GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG MENGIKUTI PELATIHAN PEMBELAJARAN PARADIGMA BARU

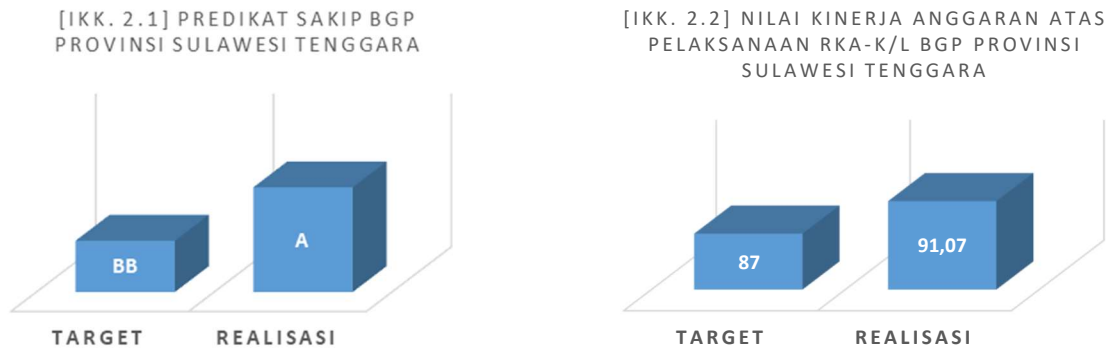


[IKK. 1.2] JUMLAH GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG MENGIKUTI INOVASI PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN KOMPETENSINYA



[IKK. 1.3] JUMLAH GURU YANG MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN SEKOLAH MODEL BARU





Gambar 1. Grafik Capaian Kinerja serta Penyerapan Anggaran BGP Sultra 2023

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

PSP

1. Masih banyak guru di satuan pendidikan Sekolah Penggerak yang belum memahami pemanfaatan PMM (asesmen awal, penyusunan modul ajar dan pembelajaran berdeferensiasi)
2. Kendala jaringan internet di sebagian wilayah pelaksana Sekolah Penggerak, sehingga kadang menghambat kegiatan pendampingan PSP secara daring.
3. Masih terdapat satuan yang tidak memiliki pengawas tetap, atau pengawas yang kurang aktif dalam pendampingan disatuan pendidikan
4. Terdapat fasilitator yang kurang aktif dalam pendampingan (FKK, dan Lokakarya), dikarenakan kesibukan lain
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi kunjungan lapangan bagi tenaga teknis PSP tidak terlaksana

IKM

1. Infrastruktur jaringan listrik dan internet yang belum menjangkau seluruh wilayah di Sultra sehingga akses guru ke PMM terhambat
2. Guru yang mengajar pada kelas yang belum menerapkan IKM menganggap tidak perlu untuk mempelajari kurikulum merdeka
3. Kemampuan guru untuk memahami Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran melalui PMM masih cukup rendah
4. Terdapat miskonsepsi yang terjadi dalam penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru di sekolah, khususnya dalam pembelajaran intra kurikuler dan ko kurikuler

PGP

1. Masih adanya peserta yang mundur dan tidak menyelesaikan proses pendidikan calon guru penggerak di setiap angkatan
2. Masih ada Pengajar Praktik yang tidak konsisten dengan jadwal pemberian penilaian pada CGP
3. Terdapat beberapa kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara masih kurang/belum memiliki guru penggerak
4. Jaringan internet yang tidak stabil pada saat pembelajaran melalui daring
5. Peran Tim Sekretariat Daerah dalam menyiapkan sarana dan prasarana Lokakarya belum maksimal

Tata Kelola Lembaga

1. Masih terdapat dana blokir sampai dengan Triwulan III
2. Terjadi refocusing/pengurangan anggaran sehingga menyebabkan perubahan anggaran pada RKAKL
3. Nilai pengelolaan UP dan TUP kurang maksimal dikarenakan adanya pengembalian UP dan TUP
4. Efisiensi anggaran belum maksimal

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

PSP

1. Memaksimalkan pembelajaran melalui PMM, melaksanakan IHT serta memaksimalkan komunitas belajar, peningkatan kompetensi terkait pembelajaran berdeferensiasi dan penyusunan modul ajar untuk semua mata pelajaran
2. BGP melaksanakan koordinasi melalui PMO daerah agar pemerintah daerah menindaklanjuti terkait pemenuhan infrastruktur jaringan; serta memberikan motivasi kepada satuan sekolah penggerak untuk memiliki inisiatif mencari jaringan internet yang stabil
3. Berkoordinasi dengan dinas pendidikan setempat untuk memaksimalkan pengawas yang ada, untuk mengisi kekosongan di beberapa sekolah penggerak, utamanya jenjang PAUD dan SLB
4. Memberikan pemahaman kepada yang bersangkutan terkait partisipasinya dalam pendampingan, serta mengevaluasi hasil evaluasi kinerja
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi terkait kunjungan lapangan mendapatkan porsi penganggaran

IKM

1. BGP Sulawesi Tenggara memberikan dorongan motivasi kepada para guru untuk mencari jaringan yang stabil agar dapat mengakses PMM
2. BGP Sulawesi Tenggara senantiasa menyampaikan kepada satuan pendidikan agar semua guru mempelajari kurikulum merdeka
3. Penguatan komunitas belajar pada satuan pendidikan harus lebih ditingkatkan dan dipastikan benar benar melakukan kegiatan yang kontinyu dalam rangka pelaksanaan IKM bagi seluruh guru di sekolah

PGP

1. Memberikan penguatan dan motivasi kepada CGP dan Pemda
2. Admin/Tim PGP memberikan penekanan kepada PP untuk konsisten dengan jadwal penilaian CGP
3. Koordinasi BGP beserta Pemda mengusulkan mengikuti program PGP Dasus (Daerah Khusus)
4. CGP mencari jaringan yang stabil untuk mengikuti pembelajaran daring
5. Mengadakan penyamaan persepsi dengan tim sekretariat dan melakukan breafing sebelum memulai kegiatan lokakarya

Tata Kelola Lembaga

1. Melakukan koordinasi dengan Pusat dan Ditjen Kanwil Perbendaharaan untuk mempercepat proses buka dana blokir
2. Melakukan revisi anggaran serta penyesuaian target dan capaian output pada aplikasi SAKTI
3. Meningkatkan nilai TUP di akhir tahun untuk mendukung daya serap pelaksanaan anggaran, intens melakukan koordinasi dengan KPPN setempat
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah dan Latar Belakang

BGP Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan. Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak, pada tahun 2022 dibentuk Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara.

BGP Provinsi Sulawesi Tenggara sebelumnya adalah eks Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilikuidasi per 31 Juni 2022, yang merupakan salah satu UPT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

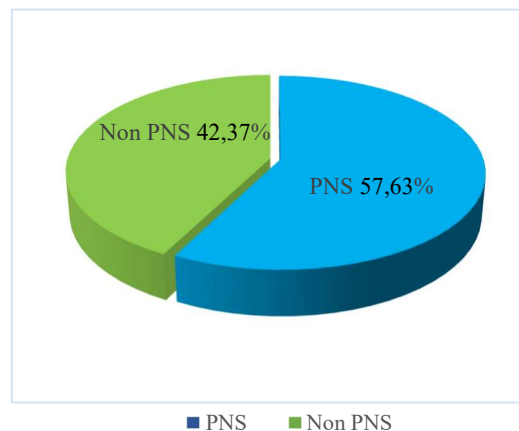
Sejak didirikan, BP PAUD dan Dikmas Provinsi Sulawesi Tenggara telah mengalami beberapa kali perubahan organisasi. Pada tanggal 14 September 1981, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Poasia didirikan. Pada 16 tahun berselang, SKB Poasia berubah status menjadi Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Poasia pada tanggal 20 Februari 1997 sampai Tahun 2001 selanjutnya nama BPKB Poasia kembali berubah menjadi BPKB Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor: 425/2001 tanggal 20 November 2001 sebagai akibat tindak lanjut dari Undang-Undang Otonomi Daerah, maka BPKB Sulawesi Tenggara, yang sebelumnya adalah Unit Pelaksana Teknis Pusat Ditjen Diklusepora, dialihkan status kelembagaannya sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri melalui Surat Nomor : 421.9/1432/SJ tertanggal 18 April 2018 memberikan persetujuan untuk pengembalian UPTD Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) ke pemerintah pusat. Ada 22 unit UPTD BPKB yang dikembalikan ke pemerintah pusat dibawah Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas. Kemudian BPKB menjadi Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Sampai pada tahun 2020 sesuai permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 terjadi perubahan nomenklatur yaitu menjadi salah satu unit kerja dibawah eselon 1 Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Selanjutnya BP PAUD dan Dikmas mengalami Likuidasi per 30 Juni 2022, seiring dengan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kelola dengan mendirikan UPT Baru yaitu Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak di wilayah Provinsi Se Indonesia.

2. Kedudukan

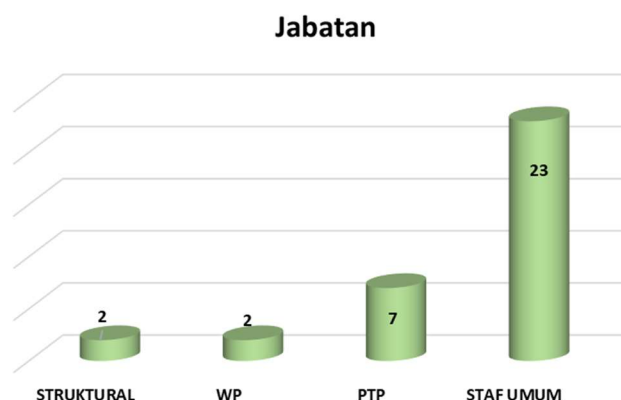
BGP Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Unit Pelaksana Teknis dibawah naungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, beralamat di Jalan Kijang No. 1 Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari. Organisasi dan tata kerjanya diatur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak.

3. Kondisi Sumber Daya Manusia BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

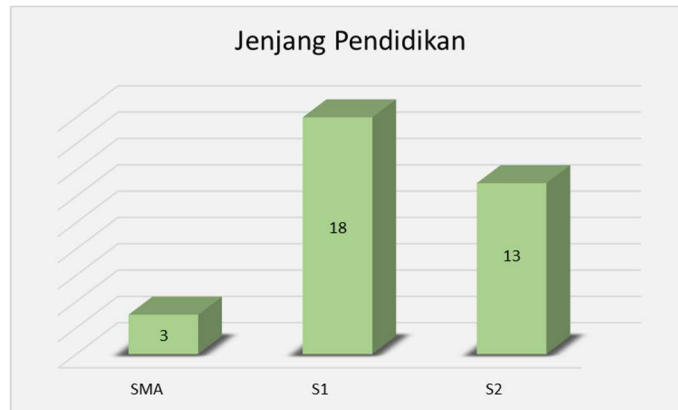
Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara dipimpin oleh Awaluddin Keala, S.Pd., M.Pd yang dilantik pada tanggal 25 April 2022. Semula jumlah pegawai BGP Sulawesi Tenggara berjumlah 72 Orang namun dalam kurun waktu tahun 2023 terjadi mutasi dan pensiun sehingga jumlah pegawai pada tahun 2023 sebanyak 59 Orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 34 orang dan 25 tenaga PPNNP yang membantu berbagai macam tugas diampu oleh Balai.



Gambar 2. Diagram Sebaran Pegawai BGP Sultra 2023



Gambar 3. Grafik Jabatan PNS BGP Sultra 2023



Gambar 4. Grafik Jenjang Pendidikan PNS BGP Sultra 2023

4. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari 17 (tujuh belas) Kabupaten/Kota yaitu (1) Kota Kendari, (2) Kota Baubau, (3) Kabupaten Kolaka, (4) Kabupaten Kolaka Timur, (5) Kabupaten Kolaka Utara, (6) Kabupaten Konawe, (7) Kabupaten Konawe Selatan (8) Kabupaten Konawe Utara, (9) Kabupaten Konawe Kepulauan, (10) Kabupaten Bombana, (11) Kabupaten Muna, (12) Kabupaten Muna Barat, (13) Kabupaten Buton, (14) Buton Tengah, (15) Buton Utara, (16) Buton Selatan, (17) Kabupaten Wakatobi. Dari 17 Kabupaten/Kota tersebut, Kabupaten/Kota terdekat adalah Kota Kendari yang berada di Ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara dan yang terjauh adalah Kabupaten Wakatobi.

Provinsi Sulawesi Tenggara:

1. Kota Kendari (Ibu Kota)
2. Kota Baubau
3. Kabupaten Kolaka
4. Kabupaten Kolaka Timur
5. Kabupaten Kolaka Utara
6. Kabupaten Konawe
7. Kabupaten Konawe Selatan
8. Kabupaten Konawe Utara
9. Kabupaten Konawe Kepulauan
10. Kabupaten Bombana
11. Kabupaten Muna
12. Kabupaten Muna Barat
13. Kabupaten Buton
14. Kabupaten Buton Tengah
15. Kabupaten Buton Utara
16. Kabupaten Buton Selatan
17. Kabupaten Wakatobi



Gambar 5. Peta Provinsi Sulawesi Tenggara

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Tenggara#/media/Berkas:Prov._Sulawesi_Tenggara.jpg

BGP Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki tugas untuk melaksanakan pengembangan program dan mutu pendidikan dalam cakupan wilayah kerjanya. Pelaksanaan tugas tersebut harus dilakukan secara terencana, terarah dan berkelanjutan, agar tercipta kontribusi dalam meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan. BGP Provinsi Sulawesi Tenggara telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya secara bertanggung jawab. Hal ini dapat dilihat melalui informasi dan data yang tersaji. Oleh karena itu, laporan ini diharapkan dapat menggambarkan basis pelaksanaan program dan kegiatan BGP Provinsi Sulawesi Tenggara selama satu tahun. Basis laporan ini juga dapat menjadi bahan acuan untuk pelaksanaan kinerja yang lebih baik di tahun selanjutnya, sekaligus menjadi umpan balik (*feedback*) bagi perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi yang berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

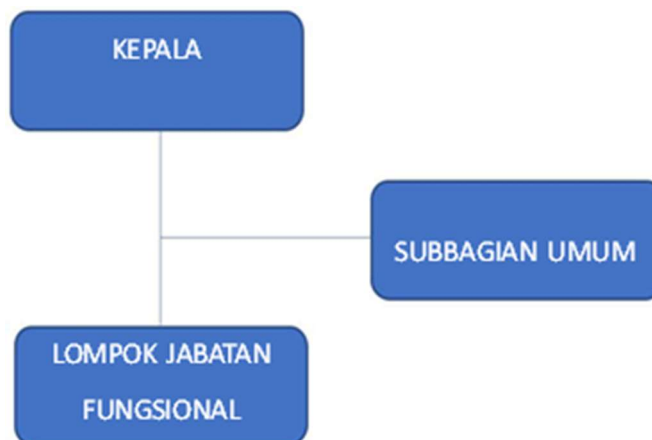
Tugas

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

Fungsi

1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
2. Pengembangan model peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
3. Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
4. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
5. Pelaksanaan supervisi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
6. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
8. Pelaksanaan urusan administrasi

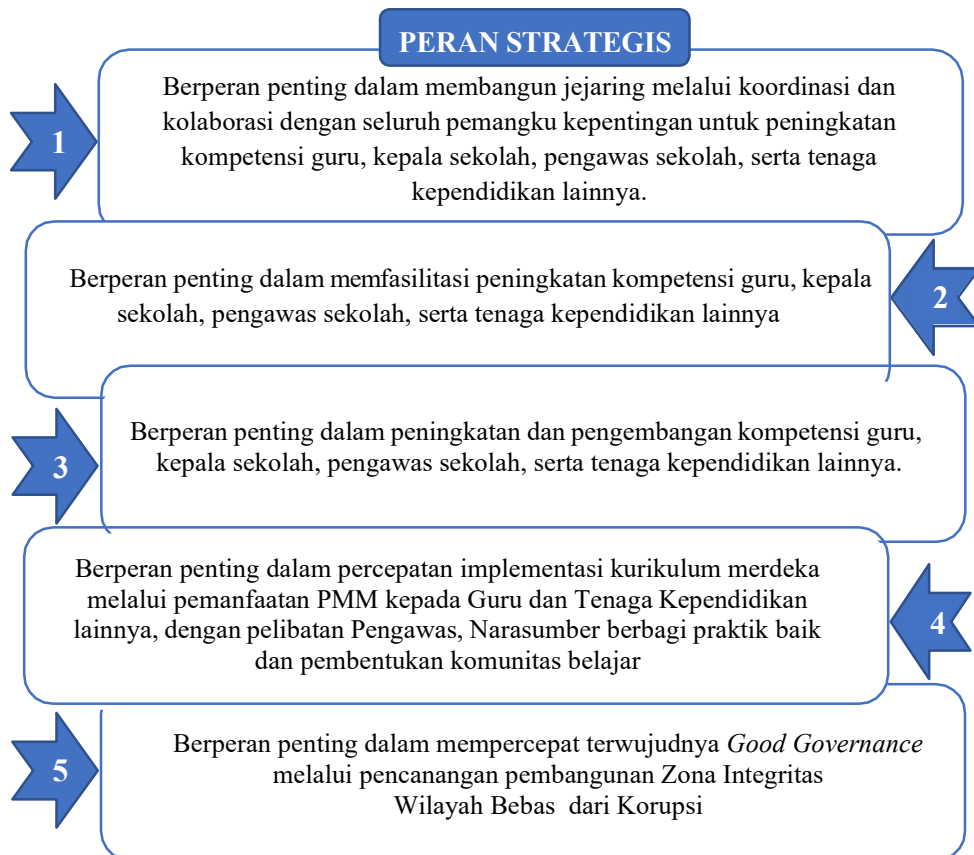
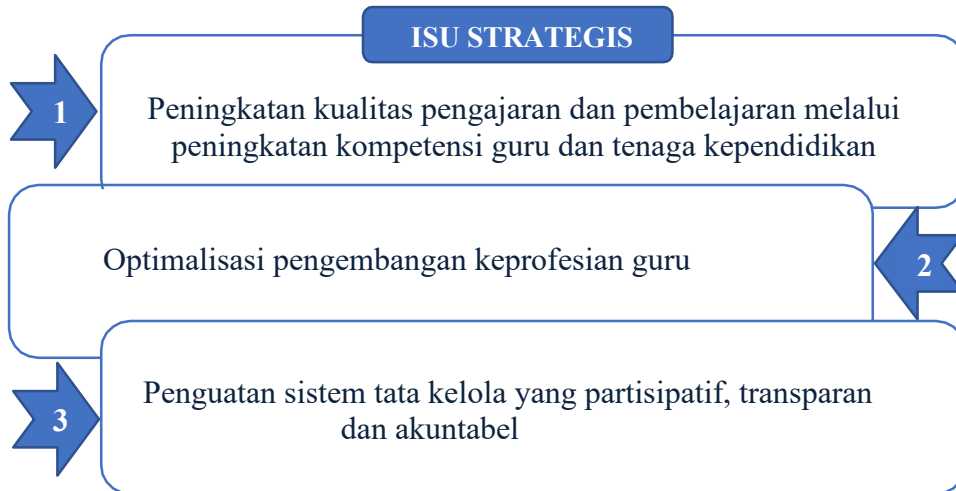
Struktur Organisasi



Gambar 6. Struktur Organisasi BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-isu strategis yang diidentifikasi di tahun 2023 dan peran strategis Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara mengikuti Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis 2020-2024 Kemendikbudristek dalam rangka mendukung pencapaian visi Presiden dan Wakil Presiden sebagaimana ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024 dan Visi Indonesia Emas 2045 sebagai berikut:

A. Visi

VISI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif

B. Misi

MISI

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan didukung oleh infrastruktur dan teknologi
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi

C. Tujuan Strategis

TUJUAN STRATEGIS

1. Peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi pendidikan di seluruh jenjang
2. Penguatan sistem tata kelola pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

D. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Dengan dibentuknya Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022, maka perencanaan jangka menengah dimulai dari 2022 dengan sasaran, indikator, dan target yang disusun dari 2022 hingga 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Matriks Kinerja Satker

Uraian		Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan					
1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	IKK	849	1132	2264
1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	IKK	4.847	4.847	4.847
1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	IKK	321	404	404
2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara					
2.1	Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	IKK	-	BB	BB
2.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	IKK	85	87	89

E. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2022-2024, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1132
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	404
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	BB
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	87

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	25.435.200.000
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	6.616.296.000
	Total	32.051.496.000

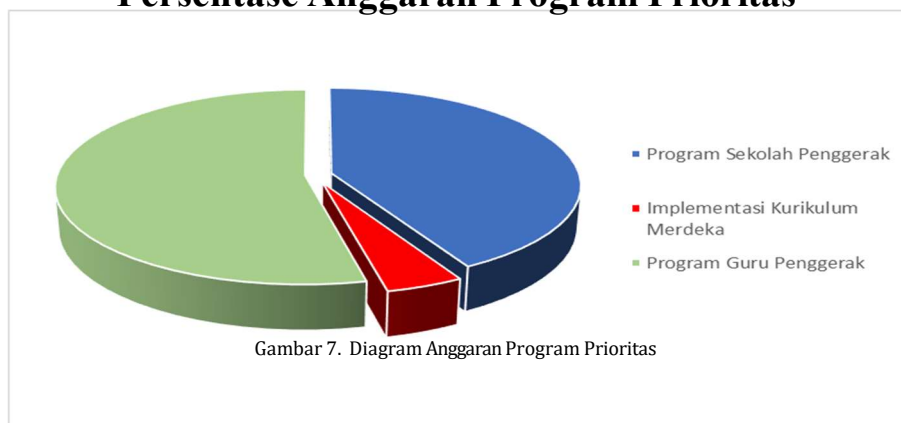
Dalam pelaksanaannya, terdapat revisi perjanjian kinerja, dimana revisi yang terjadi ada pada total anggaran yang sebelumnya sebesar Rp.32.051.496.000,- menjadi Rp.25.541.005.000,-

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1132
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	404
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	BB
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	87

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	19.216.588.000
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	6.324.417.000
	Total	25.541.005.000

Persentase Anggaran Program Prioritas



Program Sekolah Penggerak	Program Guru Penggerak	Implementasi Kurikulum Merdeka
Rp. 8.058.075.000	Rp. 10.299.213.000	Rp. 859.300.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian per IKK

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Persentase Capaian
1	[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1132	102,92%
		[IKK. 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4847	123,09%
		[IKK. 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model Baru	Orang	404	127,23%
2	[SK. 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK. 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat	BB	114,98%
		[IKK. 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Nilai	87	104,68%

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

Sasaran kegiatan pertama yaitu meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu (1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru; (2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya; dan (3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru. Secara keseluruhan tercapai melebihi target yang telah ditentukan dengan rata-rata persentase sebesar **117,74%**.

Indikator Kegiatan 1.1**Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru**

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru.

Pembelajaran paradigma baru adalah pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, sehingga guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan salah satu bentuk intervensi Program Sekolah Penggerak (PSP).

PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju.

Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.

Kriteria guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah/penilik satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun *online*, *coaching*, *Inhouse Training*, dan juga lokakarya.

Perhitungan IKK 1.1 berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru.

Rumus:

$$\sum G_{\text{Mengikuti PPB}} = A$$

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Tabel 3.2 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1132	1165	102,92%

IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah IKK yang diintervensi oleh Program Sekolah Penggerak. Pada tahun 2023 dari target 1132 realisasi sebesar 1165 atau capaian kinerja sebesar 102,92%.

Tabel 3.3 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	105,42%	102,92%	-2,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi capaian kinerja tahun 2023 dan capaian kinerja tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,5%.

Tabel 3.4 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1165	2264	51,46%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi tahun 2023 dengan target jangka menengah/target akhir Renstra tahun 2024 telah tercapai sebesar 51,46%.

Semua kegiatan yang mendukung IKK 1.1 telah selesai dengan total capaian melebihi target yang ditetapkan. Program dan kegiatan yang mendukung realisasi pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a. PMO Sekolah Angkatan 1 Tahun Kedua dan Angkatan 2 Tahun Pertama PSP peserta kepala sekolah, guru komite pembelajaran dan pengawas sekolah dari 41 satuan pendidikan angkatan 1 dan 111 satuan pendidikan angkatan 2.

- b. PMO Sekolah Angkatan 3 Tahun Pertama PSP peserta kepala sekolah, guru komite pembelajaran dan pengawas sekolah dari 81 satuan pendidikan angkatan 3.
- c. Pelatihan Komite Pembelajaran Angkatan 3 Tahun Pertama PSP peserta kepala sekolah, guru komite pembelajaran dan pengawas sekolah dari 81 satuan pendidikan angkatan 3, dengan jumlah 462 peserta.
- d. Lokakarya Komunitas Belajar 1 Angkatan 1 Tahun Ketiga peserta kepala sekolah, perwakilan guru dan pengawas, dengan jumlah 114 peserta.
- e. Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen Angkatan 2 Tahun Kedua peserta kepala sekolah, perwakilan guru dan pengawas, dengan jumlah 302 peserta.
- f. Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1 Angkatan 3 Tahun Pertama peserta kepala sekolah, perwakilan guru dan pengawas, dengan jumlah 230 peserta.
- g. Lokakarya Komunitas Belajar 2 Angkatan 1 Tahun Ketiga peserta kepala sekolah, perwakilan guru dan pengawas, dengan jumlah 114 peserta.
- h. Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Angkatan 2 Tahun Kedua peserta kepala sekolah, perwakilan guru dan pengawas, dengan jumlah 302 peserta.
- i. Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 2 Angkatan 3 Tahun Pertama peserta kepala sekolah, perwakilan guru dan pengawas, dengan jumlah 230 peserta.
- j. Refleksi Lokakarya Angkatan 1 Tahun Ketiga, Angkatan 2 Tahun Kedua dan Angkatan 3 Tahun Pertama peserta kepala sekolah, perwakilan dua guru dan pengawas, dengan jumlah 155 peserta angkatan 1, 413 peserta angkatan 2 dan 311 peserta angkatan 3.
- k. Lokakarya Perencanaan Berbasis Data Angkatan 1 Tahun Ketiga, Angkatan 2 Tahun Kedua dan Angkatan 3 Tahun Pertama peserta kepala sekolah, perwakilan dua guru dan pengawas, dengan jumlah 155 peserta angkatan 1, 413 peserta angkatan 2 dan 311 peserta angkatan 3.
- l. Lokakarya Disiplin Positif Angkatan 2 Tahun Kedua peserta kepala sekolah, perwakilan guru dan pengawas, dengan jumlah 302 peserta.
- m. Lokakarya Disiplin Positif Angkatan 3 Tahun Pertama peserta kepala sekolah, perwakilan guru dan pengawas, dengan jumlah 230 peserta.
- n. Refleksi Coaching Pengawas Sekolah 1 Angkatan 1 Tahun Ketiga, Angkatan 2 Tahun Kedua dan Angkatan 3 Tahun Pertama peserta pengawas sekolah penggerak, dengan jumlah 32 peserta angkatan 1, 80 peserta angkatan 2 dan 68 peserta angkatan 3.
- o. Kunjungan Lapangan Angkatan 1 Tahun Kedua dan Angkatan 2 Tahun Pertama dan Angkatan 3 Tahun Pertama PSP peserta kepala sekolah, guru komite pembelajaran dan guru non komite pembelajaran.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja Program Sekolah Penggerak tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Adanya petunjuk teknis yang jelas pada beberapa kegiatan
- b. Adanya kolaborasi dan koordinasi yang baik dari semua pihak yang terlibat internal maupun eksternal Balai, sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan.

Dalam pencapaian kegiatan tersebut terdapat hambatan atau permasalahan sebagai berikut :

- a. Masih banyak guru di satuan pendidikan Sekolah Penggerak yang belum memahami pemanfaatan PMM (asesmen awal, penyusunan modul ajar dan pembelajaran berdeferensiasi)
- b. Kendala jaringan internet di sebagian wilayah pelaksana Sekolah Penggerak, sehingga kadang menghambat kegiatan pendampingan PSP secara daring
- c. Masih terdapat satuan yang tidak memiliki pengawas tetap, atau pengawas yang kurang aktif dalam pendampingan disatuan pendidikan
- d. Terdapat fasilitator yang kurang aktif dalam pendampingan (FKK, dan Lokakarya), dikarenakan kesibukan lain
- e. Kegiatan monitoring dan evaluasi kunjungan lapangan bagi tenaga teknis PSP tidak terlaksana

Untuk mengantisipasi hambatan dan permasalahan tersebut, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan pembelajaran melalui PMM, melaksanakan IHT serta memaksimalkan komunitas belajar, peningkatan kompetensi terkait pembelajaran berdeferensiasi dan penyusunan modul ajar untuk semua mata pelajaran
- b. BGP melaksanakan koordinasi melalui PMO daerah agar pemerintah daerah menindaklanjuti terkait pemenuhan infrastruktur jaringan; serta memberikan motivasi kepada satuan sekolah penggerak untuk memiliki inisiatif mencari jaringan internet yang stabil
- c. Berkoordinasi dengan dinas pendidikan setempat untuk memaksimalkan pengawas yang ada, untuk mengisi kekosongan di beberapa sekolah penggerak, utamanya jenjang PAUD dan SLB
- d. Memberikan pemahaman kepada yang bersangkutan terkait partisipasinya dalam pendampingan, serta mengevaluasi hasil evaluasi kinerja
- e. Kegiatan monitoring dan evaluasi terkait kunjungan lapangan mendapatkan porsi penganggaran

Strategi yang dilakukan dalam mencapai target dari seluruh kegiatan yang ada adalah dengan melakukan evaluasi secara internal agar hasil kegiatan tetap tercapai dengan maksimal, serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk perbaikan selanjutnya.

Indikator Kegiatan 1.2**Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya**

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.

Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan platform teknologi yang bertujuan membantu pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran mandiri yang bisa disesuaikan dengan kondisinya kapan pun dan di mana pun dalam mengembangkan kompetensinya. Mendorong pendidik saling belajar dalam ruang kolaborasi dan komunitas belajar (*Learning Community*) dengan guru yang lain dalam hal berbagi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan (*Social Constructivism*).

Program Guru Belajar dan Berbagi merupakan salah satu contoh platform teknologi yang dirancang untuk membantu guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dengan tetap memberikan pembekalan dasar yang bermakna bagi peserta didik untuk melakukan merdeka belajar, yang terdiri dari: (1) Seri asesmen kompetensi minimum; (2) Seri literasi dan numerasi; (3) Seri pendidikan keterampilan hidup; (4) Seri belajar mandiri calon guru ASN PPPK; (5) Seri pendidikan inklusif; dan (6) Seri masa pandemi Covid-19; dan lain sebagainya.

Sasaran program Guru Belajar dan Berbagi adalah guru dan tenaga kependidikan yang memiliki akun SIM PKB (Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian yang Berkelanjutan).

Perhitungan IKK 1.2 berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.

Rumus:

$$\Sigma GTK^{KOMPETENSI} = A$$

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya

Tabel 3.5 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847	5966	123,09%

IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah IKK yang diintervensi oleh Program Implementasi Kurikulum Merdeka. Pada tahun 2023 dari target 4847 realisasi sebesar 5966 atau capaian kinerja sebesar 123,09%.

Tabel 3.6 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	111,55%	123,09%	11,53%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi capaian kinerja tahun 2023 dan capaian kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,53%.

Tabel 3.7 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	5966	4847	123,09%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi tahun 2023 dengan target jangka menengah/target akhir Renstra tahun 2024 telah tercapai sebesar 123,09%.

Semua kegiatan yang mendukung IKK 1.2 telah selesai dengan total capaian jauh lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai capaian tersebut adalah sebagai berikut :

- Kegiatan Webinar sosialisasi panduan dan pendaftaran Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) secara Daring
- Pembekalan Narasumber Berbagi Praktik Baik secara Daring
- Penyamaan persepsi Penggerak Komunitas Belajar dan kegiatan Pembekalan penyusunan program komunitas belajar secara Daring
- Pembekalan Penyusunan Program Komunitas Belajar Penggerak Komunitas Kabupaten/Kota
- Rapat Koordinasi Implementasi Kurikulum Merdeka
- Monev dan pendampingan Komunitas Belajar satuan pendidikan
- Pekan Bukti Karya Komunitas Belajar
- Refleksi Komunitas Belajar secara Daring
- Rakor komunitas belajar sekolah penggerak

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian sehingga melebihi target yang ditetapkan adalah :

- a. Adanya petunjuk teknis yang jelas
- b. Sosialisasi webinar pemanfaatan PMM secara intens
- c. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di satuan pendidikan
- d. Adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat

Dalam pencapaian kegiatan tersebut terdapat hambatan atau permasalahan sebagai berikut :

- a. Infrastruktur jaringan listrik dan internet yang belum menjangkau seluruh wilayah di Sultra sehingga akses guru ke PMM terhambat
- b. Guru yang mengajar pada kelas yang belum menerapkan IKM menganggap tidak perlu untuk mempelajari kurikulum merdeka
- c. Kemampuan guru untuk memahami Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran melalui PMM masih cukup rendah
- d. Terdapat miskonsepsi yang terjadi dalam penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru di sekolah, khususnya dalam pembelajaran intra kurikuler dan ko kurikuler

Untuk mengantisipasi hambatan dan permasalahan tersebut, dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan dorongan motivasi kepada para guru untuk mencari jaringan yang stabil agar dapat mengakses PMM
- b. Senantiasa menyampaikan kepada satuan pendidikan agar semua guru mempelajari kurikulum merdeka
- c. Penguatan komunitas belajar pada satuan pendidikan harus lebih ditingkatkan dan dipastikan benar benar melakukan kegiatan yang kontinyu dalam rangka pelaksanaan IKM bagi seluruh guru di sekolah

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah melibatkan kapten belajar, komunitas belajar dalam penyebaran informasi pemanfaatan PMM, dan mendorong guru di satuan Pendidikan untuk aktif menggunakan PMM.

Indikator Kegiatan 1.3

Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan guru penggerak.

Program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah program pendidikan guru penggerak, yaitu program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Dengan kata lain program pendidikan guru penggerak adalah program pelatihan, program identifikasi dan pelatihan dan pembibitan calon pemimpin pendidikan di masa depan.

Program guru penggerak bertujuan untuk menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya agar menjadi guru penggerak/pendamping bagi rekan pengajar lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah.

Perhitungan IKK 1.3 berdasarkan jumlah guru yang mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak

Rumus:

$$\sum G^{\text{Mengikuti PGP}} = A$$

A = Jumlah guru yang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP)

Tabel 3.8 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	404	514	127,23%

IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah IKK yang diintervensi oleh Program Guru Penggerak. Pada tahun 2023 dari target 404 realisasi sebesar 514 atau capaian kinerja sebesar 127,23%.

Tabel 3.9 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	146,73%	127,23%	-19,50%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi capaian kinerja tahun 2023 dan capaian kinerja tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 19,50%. Kinerja PGP tahun 2022 lebih tinggi disebabkan estafet dari LPPKS dan PPPPTK.

Tabel 3.10 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	Persentase
[SK. 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK. 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	514	404	127,23%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi tahun 2023 dengan target jangka menengah/target akhir Renstra tahun 2024 telah tercapai sebesar 127,23%.

Semua kegiatan yang mendukung IKK 1.3 telah selesai dengan total capaian melebihi target yang ditetapkan. Program dan kegiatan yang mendukung realisasi capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 6 dengan capaian sebanyak 102 orang.
- b. Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 7 dengan capaian sebanyak 127 orang.
- c. Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8 dengan capaian sebanyak 59 orang.
- d. Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 dengan capaian sebanyak 226 orang.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sehingga melebihi target yang ditetapkan adalah:

- a. Adanya petunjuk teknis yang jelas
- b. Adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Antusiasme di beberapa daerah cukup tinggi dalam pelaksanaan program guru penggerak.

Dalam pencapaian kegiatan tersebut terdapat hambatan atau permasalahan sebagai berikut :

- a. Masih adanya peserta yang mundur dan tidak menyelesaikan proses pendidikan calon guru penggerak di setiap angkatan
- b. Masih ada Pengajar Praktik yang tidak konsisten dengan jadwal pemberian penilaian pada CGP
- c. Terdapat beberapa kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara masih kurang/belum memiliki guru penggerak
- d. Jaringan internet yang tidak stabil pada saat pembelajaran melalui daring
- e. Peran Tim Sekretariat Daerah dalam menyiapkan sarana dan prasarana Lokakarya belum maksimal

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penguatan dan motivasi kepada CGP dan Pemda
- b. Admin/Tim PGP memberikan penekanan kepada PP untuk konsisten dengan jadwal penilaian CGP
- c. Koordinasi BGP beserta Pemda mengusulkan mengikuti program PGP Dasus (Daerah Khusus)
- d. CGP mencari jaringan yang stabil untuk mengikuti pembelajaran daring
- e. Mengadakan penyamaan persepsi dengan tim sekretariat dan melakukan breafing sebelum memulai kegiatan lokakarya

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah dengan melakukan evaluasi secara internal agar hasil kegiatan tetap tercapai dengan maksimal, serta melakukan koordinasi dengan pusat dan daerah dalam pelaksanaan kegiatan serta untuk perbaikan selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Sasaran kegiatan kedua yaitu Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu (1) Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara; dan (2) Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara keseluruhan tercapai melebihi target yang telah ditentukan dengan rata-rata persentase sebesar 109,83%.

Indikator Kegiatan 2.1

Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021:

Nilai SAKIP = [Perencanaan Kinerja] + [Pengukuran kinerja] + [Pelaporan Kinerja] + [Evaluasi Kinerja]

Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP:

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 - 100	AA	Sangat Memuaskan Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu
> 80 - 90	A	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator
> 70 - 80	BB	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator
> 60 - 70	B	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja

> 50 - 60	CC	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja
> 30 - 50	C	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat
> 0 - 30	D	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 memperoleh Predikat A dengan nilai sebesar 80,60. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa interpretasi penyelenggaraan SAKIP Memuaskan, terdapat gambaran bahwa BGP Provinsi Sulawesi Tenggara dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.

Tabel 3.11 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	24,6
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	12
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	A	80,6

Tabel 3.12 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase
[SK. 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK. 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	BB 70,10	A 80,60	114,98%

IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2023 dari target predikat BB realisasi predikat A dengan nilai 80,60 atau capaian kinerja sebesar 114,98%.

Realisasi capaian kinerja tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, karena BGP Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 belum dilakukan penilaian SAKIP.

Tabel 3.13 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	Persentase
[SK. 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK. 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	A 80,60	BB 75,00	107,47%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi tahun 2023 dengan target jangka menengah/target akhir Renstra tahun 2024 telah tercapai sebesar 107,47%.

Semua kegiatan yang mendukung IKK 2.1 telah selesai dengan total capaian melebihi target yang ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai realisasi kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- Menyusun dokumen perencanaan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, RAB/RENJA, DIPA, RKAKL
- Melakukan rapat evaluasi pencapaian kinerja Triwulan
- Melakukan pengukuran kinerja Triwulan pada aplikasi Spasikita
- Menyiapkan dan mengunggah dokumen evaluasi Mandiri penilaian SAKIP pada aplikasi Spasikita
- Melakukan evaluasi Mandiri penilaian SAKIP
- Menyusun laporan kinerja Triwulan dan Tahunan

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sehingga melebihi target yang ditetapkan adalah:

- Adanya petunjuk teknis/pedoman penyusunan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja
- Adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik dari semua Tim Kerja
- Adanya pendampingan dari Ditjen GTK dan Biro Perencanaan Kemendikbudristek
- Adanya sistem aplikasi Spasikita yang menunjang pelaksanaan SAKIP

Dalam pencapaian kegiatan tersebut terdapat hambatan atau permasalahan sebagai berikut :

- Implementasi SAKIP belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh terutama dalam hal pemberian sanksi punisimen kepada Pegawai
- Belum dilakukan revisi Renstra

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan peran seluruh Pegawai dalam melaksanakan implementasi SAKIP
- Menyusun pedoman/SOP penyelenggaraan SAKIP

- c. Mengikutkan Staf dalam Diklat SAKIP
- d. Melakukan konsultasi terkait penyelenggaraan SAKIP dengan Tim Pusat
- e. Melakukan evaluasi internal, termasuk analisis capaian kinerja untuk reviu/revisi Renstra ke depannya

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

- a. Mengoptimalkan keberadaan, kualitas dan pemanfaatan setiap komponen SAKIP yang terdiri dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
- b. Melaksanakan Pencanangan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) guna mewujudkan *good governance* dan *clean government* menuju aparatur BGP Sulawesi Tenggara yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya pelayanan prima serta meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kegiatan 2.2

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator yaitu Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

IKPA berkontribusi 50% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 50% Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan

Perhitungan IKK 2.2 berdasarkan jumlah dari 50% total nilai EKA dan 50% total nilai IKPA

Rumus:

$$NKA = (50\% \times EKA) + (50\% \times IKPA)$$

EKA = Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Tabel 3.14 Nilai EKA BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No	Indikator	Bobot	Nilai Indikator	Capaian EKA Smart
1	Penyerapan Anggaran	9,7%	99,70	9,67
2	Konsistensi	18,2%	99,93	18,19
3	Capaian Output	43,5%	100,00	43,50
4	Nilai Efisiensi	28,6%	67,53	19,31
	Nilai EKA			90,67

Tabel 3.15 Nilai IKPA BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No	Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
	Kualitas Perencanaan Anggaran :			
1	Revisi DIPA	100,00	10%	10,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	66,70	10%	6,67
	Kualitas Pelaksanaan Anggaran :			
3	Penyerapan Anggaran	84,36	20%	16,87
4	Belanja Kontraktual	87,14	10%	8,71
5	Penyelesaian Tagihan	100,00	10%	10,00
6	Pengelolaan UP dan TUP	92,04	10%	9,20
7	Dispensasi SPM	100,00	5%	5,00
	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran :			
8	Capaian Output	100,00	25%	25,00
	Total			91,46

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL terdiri dari EKA (SMART) atau Evaluasi Kinerja Anggaran dan IKPA (OM-SPAN) atau Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran atau NKA Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2023 adalah 91,07 atau kategori Sangat Baik terdiri dari Nilai EKA 90,67 dan Nilai IKPA 91,46.

Tabel 3.16 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase
[SK. 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK. 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	87	91,07	104,68%

IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 dari target 87 realisasi sebesar 91,07 atau capaian kinerja sebesar 104,68%.

Tabel 3.17 Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023	Persentase
[SK. 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK. 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	102,35%	104,68%	2,33%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi capaian kinerja tahun 2023 dan capaian kinerja tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,33%.

Tabel 3.18 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Renstra 2024	Persentase
[SK. 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK. 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	91,07	89	102,33%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara realisasi tahun 2023 dengan target jangka menengah/target akhir Renstra tahun 2024 telah tercapai sebesar 102,33%.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan program kegiatan yang tertuang dalam RKAKL sesuai jadwal yang telah direncanakan
- Menyusun Rencana Penarikan Dana
- Mengelola dan melaporkan keuangan secara tepat waktu
- Melakukan Revisi POK dan Revisi Halaman III DIPA

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian sehingga melebihi target yang ditetapkan adalah pelaksanaan kegiatan yang telah menghasilkan output dengan nilai yang tinggi serta pengelolaan pelaksanaan anggaran yang cukup baik.

Dalam pencapaian target tersebut terdapat hambatan atau permasalahan yang dihadapi yaitu :

- a. Masih terdapat dana blokir sampai dengan Triwulan III
- b. Terjadi refocusing/pengurangan anggaran sehingga menyebabkan perubahan anggaran pada RKAKL
- c. Nilai pengelolaan UP dan TUP kurang maksimal dikarenakan adanya pengembalian UP dan TUP
- d. Efisiensi anggaran belum maksimal

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

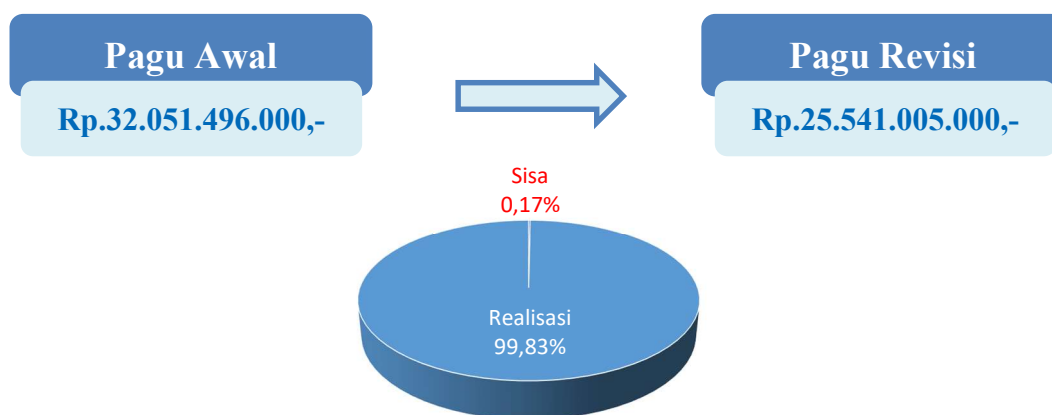
- a. Melakukan koordinasi dengan Pusat dan Ditjen Kanwil Perbendaharaan untuk mempercepat proses buka dana blokir
- b. Melakukan revisi anggaran serta penyesuaian target dan capaian output pada aplikasi SAKTI
- c. Meningkatkan nilai TUP di akhir tahun untuk mendukung daya serap pelaksanaan anggaran, intens melakukan koordinasi dengan KPPN setempat
- d. Melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah terus dilakukan evaluasi dan koordinasi internal maupun eksternal secara intensif terhadap pengelolaan anggaran yang ada.

B. Realisasi Anggaran

I. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 32.051.496.000, kemudian mengalami revisi pagu menjadi Rp. 25.541.005.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 25.498.494.085 dengan persentase daya serap sebesar **99,83%** dengan sisa anggaran sebesar Rp. 42.510.915 atau sebesar 0,17%.



Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan (SK) dengan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan (IKK).

Tabel 3.19 Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing kegiatan/output :

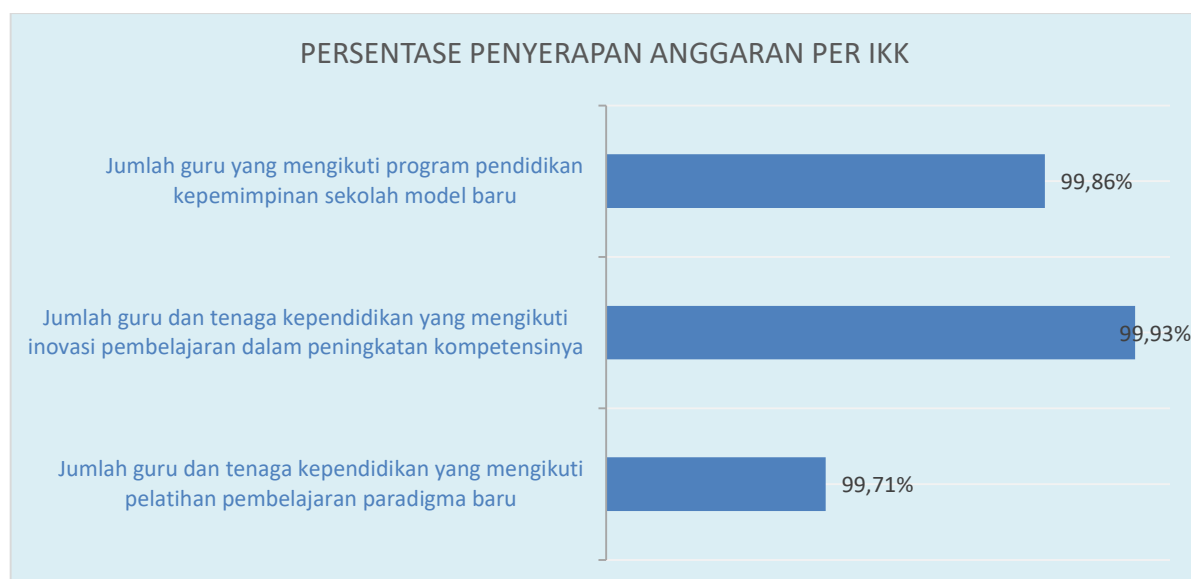
Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	19.216.588.000	19.177.955.393	38.632.607	99,80
5634.QDC.011	Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	8.058.075.000	8.034.366.533	23.708.467	99,71
5634.SCI.011	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	859.300.000	858.656.920	643.080	99,93
5634.SCI.010	Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	10.299.213.000	10.284.931.940	14.281.060	99,86

5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	6.324.417.000	6.320.538.692	3.878.308	99,94
5635.EBA.962	Layanan Umum	113.756.000	113.756.000	0	100
5635.EBA.994	Layanan Perkantoran	5.839.396.000	5.835.647.782	3.748.218	99,94
5635.EBB.951	Layanan Sarana Internal	371.265.000	371.134.910	130.090	99,96
Total		25.541.005.000	25.498.494.085	42.510.915	99,83

Persentase penyerapan anggaran pada sasaran/indikator kinerja kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 3.20 Persentase penyerapan anggaran pada sasaran/indikator kinerja kegiatan

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	% Capaian
SK 1.0	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	19.216.588.000	19.177.955.393	38.632.607	99,80
IKK. 1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	8.058.075.000	8.034.366.533	23.708.467	99,71
IKK. 1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	859.300.000	858.656.920	643.080	99,93
IKK. 1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	10.299.213.000	10.284.931.940	14.281.060	99,86



Gambar 8. Grafik Persentase Penyerapan Anggaran Per IKK

II. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.788.521.000,- atau sebesar 7% dari pagu anggaran. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari mata anggaran 5634.QDC.011 Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran sebesar Rp.367.466.000,- dan mata anggaran 5634.SCI.010 Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru sebesar Rp. 1.421.055.000.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan prioritas berikut :

1. Pembuatan Video IOP Model Kompetensi Guru
2. Dukungan pendampingan program prioritas GTK dalam mendukung Merdeka Belajar
3. Bimbingan Teknis Peran Pengawas Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan
4. Diklat Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dari Guru Penggerak
5. Bimtek Calon Pelatih (BCP) Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Program Percepatan Penurunan Stunting

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi



Gambar 9. Program Inovasi Pembuatan Video *Illustration Of Practice*

Pada tahun 2023, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan inovasi sebagai berikut :

a. Pembuatan video *Illustration of Practice*

Maksud kegiatan adalah membuat video *Illustration of Practice* tentang Model Kompetensi Guru pada sub Indikator 4.1.2 Pengetahuan konten untuk menentukan tujuan pembelajaran. Dari kegiatan ini telah dihasilkan 5 video model kompetensi guru untuk 5 level pada sub indikator 4.1.2.

b. Diklat Peningkatan Kompetensi Numerasi Bagi Guru SMP

Maksud program/kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi para guru SMP dalam melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan numerasi. Dampak dari kegiatan ini adalah peserta mampu:

- mengenali permasalahan numerasi berdasarkan konten, konteks dan prosesnya.
- menciptakan lingkungan belajar numerasi di kelas masing-masing
- menyusun perencanaan modul ajar yang berintegrasi dengan pembelajaran numerasi
- mengeksplorasi numerasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- menyusun soal numerasi dalam framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

c. Diklat Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Bagi Guru SD Angkatan 1 dan Angkatan 2

Maksud program/kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi para guru SD dalam melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi dan numerasi. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta/guru dalam:

- Mengenali permasalahan literasi numerasi berdasarkan konten, konteks dan prosesnya.
- Menciptakan lingkungan belajar literasi numerasi di kelas masing-masing
- Menyusun perencanaan modul ajar yang berintegrasi dengan pembelajaran literasi numerasi.
- Mengeksplorasi literasi numerasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- Menyusun soal literasi numerasi dalam framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

d. Diklat Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dari Guru Penggerak

Maksud program/kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah yang berasal dari Guru Penggerak. Dampak dari kegiatan ini adalah para peserta mampu:

- Meningkatkan kompetensi dalam pengembangan diri dan orang lain
- Meningkatkan kompetensi dalam kepemimpinan pembelajaran
- Meningkatkan kompetensi dalam manajemen sekolah
- Meningkatkan kompetensi dalam kepemimpinan pengembangan sekolah

e. Monev dampak Diklat Numerasi Bagi Guru SMP

Maksud kegiatan ini adalah untuk memonitoring pelaksanaan tindak lanjut diklat peningkatan kompetensi numerasi guru SMP di satuan pendidikan masing-masing. Dampak kegiatan adalah meningkatnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran numerasi pada mata pelajaran yang diampu.

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara mendapatkan penghargaan Duta Merdeka Belajar kategori Peningkatan Kompetensi SDM UPT. Penghargaan tersebut tertanggal 9 Desember 2023 diterima BGP Provinsi Sulawesi Tenggara atas pencapaian terbaik dalam Apresiasi Duta Merdeka Belajar di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



Gambar 10. Piagam Penghargaan Duta Merdeka Belajar Tahun 2023

3. Program Crosscutting/Collaborative



Gambar 11. Program Crosscutting/Collaborative dengan Komisi X DPR RI, Workshop Pendidikan

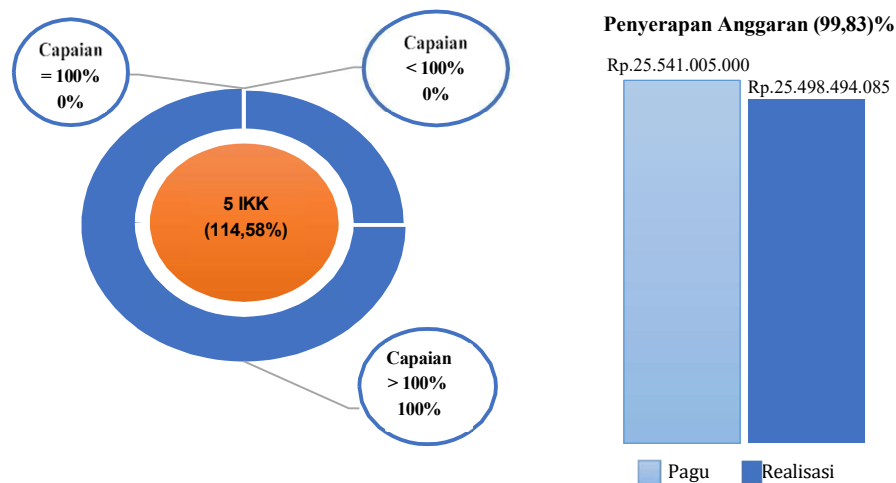
Pada tahun 2023, Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan program *Crosscutting/Collaborative* dengan Komisi X DPR RI melalui kegiatan Workshop peningkatan peran guru penggerak sebagai agen perubahan dalam merdeka belajar yang dilaksanakan dalam 2 angkatan. Bertempat di Hotel Claro Kendari, Angkatan 1 tanggal 4 s/d 5 Agustus 2023 peserta 100 orang dan Angkatan 2 tanggal 5 s/d 6 Agustus 2023 peserta 100 orang.

Peran BGP Provinsi Sulawesi Tenggara dalam kegiatan Workshop tersebut adalah sebagai panitia penyelenggara dan juga Narasumber refleksi, bekerjasama dengan Komisi X DPR RI yang berperan menyiapkan Tenaga Ahli dan Narasumber.

Dampak dari program kegiatan ini adalah menjadi forum yang dapat menghimpun saran dan masukan yang mendukung dari seluruh *stakeholder*, sehingga menjadi landasan perbaikan demi terwujudnya pelaksanaan program prioritas GTK oleh BGP Provinsi Sulawesi Tenggara, serta memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan pendidikan di Sulawesi Tenggara dan Indonesia.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023, BGP Provinsi Sulawesi Tenggara berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



Gambar 12. Grafik Ringkasan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023, secara keseluruhan berhasil mencapai bahkan melebihi target dengan capaian rata-rata sebesar 114,58% dari 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Capaian kinerja tertinggi dicapai oleh Indikator Kinerja jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru dengan capaian sebesar 127,23%. Capaian kinerja tersebut turut didukung Kinerja Keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 25.498.494.085 atau 99,83% dari total pagu sebesar Rp. 25.541.005.000.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, berbagai inovasi dan strategi telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain :

1. Memaksimalkan SDM yang ada dengan distribusi Tim Kerja berdasarkan kompetensi Pegawai
2. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui Diklat peningkatan kompetensi pegawai sesuai bidangnya masing-masing
3. Meningkatkan sinergitas Balai dengan Pemerintah Daerah dan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak, Program Guru Penggerak, Implementasi Kurikulum Merdeka, dan Program Inovasi atau Program Keprofesian Berkelanjutan

Untuk memastikan perbaikan pencapaian di tahun yang akan datang Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara akan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target Perjanjian Kinerja.
2. Merealisasikan tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi kegiatan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
3. Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pelaksanaan program prioritas Balai.
4. Memanfaatkan anggaran lebih maksimal dengan memperhatikan prinsip efisiensi anggaran.

LAMPIRAN 1. PERJANJIAN KINERJA AWAL



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kendari, 24 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1132
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	404
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	BB
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	87

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 25.435.200.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 6.616.296.000
		TOTAL	Rp. 32.051.496.000

Kendari, 24 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara,



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA AKHIR



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kendari, 12 Desember 2023

**Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi
Sulawesi Tenggara,**



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1132
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4847
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	404
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	BB
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	87

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 6.324.417.000
2	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 19.216.588.000
		TOTAL	Rp. 25.541.005.000

Kendari, 12 Desember 2023

**Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi
Sulawesi Tenggara,**



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 3. PENGUKURAN KINERJA



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1 BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1132	TW1 : 0	TW1 : 26
2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4847	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	404	TW1 : 0	TW1 : 229
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Nilai	87	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.27.965.136.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 5.247.451.248** atau **18.76%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 22.717.684.752**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

Progres capaian pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 terealisasi sejumlah 26. Kegiatan Program Sekolah Penggerak (PSP) yang telah dilaksanakan yaitu Lokakarya Pengawas PSP Angkatan 1, rapat PMO secara Daring, dan Refleksi PSP, serta koordinasi program sekolah penggerak ke Daerah dan Pusat

Kendala / Permasalahan :

Kendala atau permasalahan kegiatan ini adalah terkait penjadwalan kegiatan yang mengikuti agenda pusat yaitu pada Triwulan I jadwal PSP terfokus pada PSP Angkatan 1, sedangkan PSP Angkatan 2 dan Angkatan 3 belum terlaksana

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal pusat, melakukan koordinasi yang intens dengan Pusat dan Daerah, serta meningkatkan kolaborasi Internal (Tim PSP)

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

Progres/kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I adalah Peningkatan Kompetensi Guru melalui kegiatan Webinar sosialisasi panduan dan pendaftaran Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) secara Daring, dan koordinasi program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di Pusat

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah kegiatan dilaksanakan secara Daring, hasil pelaksanaan kegiatan belum optimal

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyebarkan informasi pelaksanaan kegiatan serta melibatkan seluruh Pegawai, Dinas Pendidikan Kab/Kota serta Mitra di daerah

C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

Progres capaian pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 telah terealisasi sejumlah 229 orang yang mengikuti program pendidikan guru penggerak Angkatan 6 dan Angkatan 7. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut : 1. Sosialisasi Program Balai Guru Penggerak ke Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/Provinsi Sulawesi Tenggara, 2. Lokakarya 4 PGP Angkatan 6, 3. Lokakarya 5 PGP Angkatan 6, 4. Lokakarya 2 PGP Angkatan 7, 5. Lokakarya 3 PGP Angkatan 7, 6. Monev Pendampingan Individu 5 PGP Angkatan 6

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) adalah keterbatasan SDM/Admin harus merangkap beberapa Kelas LMS, pelaksanaan PGP melibatkan Balai Guru Penggerak dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi dalam pelaksanaan Lokakarya

Strategi / Tindak Lanjut :

Memperkuat SDM Balai dengan meningkatkan kompetensi Admin LMS, melakukan penyamaan persepsi dengan seluruh Tim yang terlibat baik internal maupun eksternal Balai dalam persiapan pelaksanaan Lokakarya, melibatkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai Tim Monitoring kegiatan

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 adalah penyusunan laporan kinerja BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023, penyusunan Perjanjian Kinerja tahun 2023, penyusunan rencana aksi tahun 2023, pembahasan program dan anggaran oleh bagian keuangan, perencanaan dan seluruh Pokja

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat dana Blokir, serta adanya pemotongan anggaran sehingga mempengaruhi strategi pelaksanaan program dan kegiatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyusun strategi pelaksanaan program dan kegiatan PGP agar tetap berjalan efektif dan efisien, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Progress / Kegiatan :

Progress kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2023 adalah pelaksanaan RKAKL dilaksanakan secara rutin dan sesuai jadwal, mengelola dan melaporkan keuangan secara tepat waktu

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat dana Blokir belanja Modal dan terjadi pengurangan anggaran PGP sehingga menyebabkan perubahan anggaran pada RKAKL

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan kegiatan secara maksimal dengan melakukan revisi anggaran serta berkoordinasi dengan seluruh Pokja

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Optimalisasi sumber daya manusia UPT yang mendukung kinerja, baik Program PGP, PSP dan IKM sesuai target yang telah ditetapkan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Kendari, 15 Mei 2023

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi
Sulawesi Tenggara**



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1132	TW2 : 0	TW2 : 426
2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4847	TW2 : 2400	TW2 : 2400
2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	404	TW2 : 229	TW2 : 59
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat	BB	TW2 : -	TW2 : -
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Nilai	87	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.27.965.136.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 8.989.720.825** atau **32.15%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 18.975.415.175**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

Progres capaian pada Triwulan II Tahun Anggaran 2023 terealisasi sejumlah 400 orang. IKK [1.1] Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru dilaksanakan melalui Program Sekolah Penggerak (PSP). Kegiatan Program Sekolah Penggerak yang dilaksanakan pada TW II adalah : 1. Workshop peningkatan kapasitas satuan pendidikan Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 dan Angkatan 2
2. Lokakarya kepemimpinan Kepala Sekolah Program Sekolah Penggerak Angkatan 2
3. Rapat PMO bulanan secara Daring
4. Refleksi Akhir Tahun Ajaran Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 secara Luring
5. Koordinasi Program Sekolah Penggerak ke Pusat.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan pelaksanaan kegiatan ini adalah berkurangnya motivasi Pengawas dalam mengikuti kegiatan PSP, serta kurangnya kepedulian beberapa daerah dalam menanggapi hasil PMO

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan peran Pemerintah Daerah, update data Pengawas, memperkuat kapasitas Tim Internal, koordinasi intensif ke Pusat

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

Progres/kegiatan IKK [1.2] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi pada Triwulan II terealisasi sebanyak 2400 orang. Kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan II untuk mendukung ketercapaian IKK [1.2] adalah sebagai berikut : 1. Pembekalan Narasumber Berbagi Praktik Baik secara Daring
2. Penyamaan persepsi Penggerak Komunitas Belajar dan kegiatan Pembekalan penyusunan program komunitas belajar secara Daring
3. Pembekalan Penyusunan Program Komunitas Belajar Penggerak Komunitas Kabupaten/Kota

4. Rapat Koordinasi Implementasi Kurikulum Merdeka.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah kegiatan dilaksanakan secara Daring, Tim Satker belum dapat melakukan pendampingan secara langsung di satuan pendidikan

Strategi / Tindak Lanjut :

Memanfaatkan media sosial Balai untuk menyebarluaskan informasi IKM, berkoordinasi dan kolaborasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kota dan mitra di daerah

C . SK 1.0 Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

Progres capaian pada Triwulan II Tahun Anggaran 2023 telah terealisasi sejumlah 59 orang yang mengikuti program pendidikan guru penggerak Angkatan 8. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II adalah sebagai berikut : 1. Pembukaan dan Lokakarya Perdana Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8

2. Pelatihan Modul Calon Guru Penggerak Angkatan 7 dan Angkatan 8

3. Pendampingan Individu Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 6, Angkatan 7 dan Angkatan 8

4. Lokakarya Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 6, Angkatan 7 dan Angkatan 8

5. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pendampingan Individu 5 Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) Angkatan 7

6. Koordinasi Program Pendidikan Guru Penggerak ke Pusat.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) adalah masih terdapat gangguan dalam pembelajaran Daring baik jaringan maupun aplikasi LMS, peran Tim Sekretariat Daerah belum maksimal, lulusan CGP yang diberdayakan masih relatif rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan peran asistensi Admin Kelas LMS, melakukan penyamaan persepsi secara intensif dengan seluruh Tim baik internal maupun eksternal, memperkuat pelaksanaan lokakarya melalui briefing awal dan akhir kegiatan, melibatkan Pejabat ataupun Pimpinan Daerah dalam pelaksanaan Lokakarya Festival Panen Hasil Belajar CGP Angkatan 7

D . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun Anggaran 2023 adalah melakukan pengukuran kinerja Triwulan II pada aplikasi Spasikita, menyiapkan dokumen evaluasi Mandiri penilaian SAKIP, mengunggah Dokumen SAKIP pada aplikasi Spasikita, melakukan rapat evaluasi pencapaian kinerja Balai

Kendala / Permasalahan :

Implementasi SAKIP belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh dikarenakan Pedoman/SOP tertentu dalam pelaksanaan SAKIP belum tersusun

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyusun pedoman/SOP penyelenggaraan SAKIP, mengikutkan Staf dalam Diklat SAKIP serta melakukan konsultasi terkait penyelenggaraan SAKIP dengan Tim Narasumber Pusat

E . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Progress / Kegiatan :

Progress kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun Anggaran 2023 adalah melaksanakan program kegiatan yang tertuang dalam RKAKL sesuai jadwal yang telah direncanakan, mengelola dan melaporkan keuangan secara tepat waktu, serta melakukan Revisi POK dan Revisi Halaman III DIPA

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat kegiatan yang belum realisasi serta terdapat dana Blokir pada layanan sarana internal yaitu pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi serta Peralatan Fasilitas Perkantoran

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan revisi anggaran, senantiasa berkoordinasi dengan Ditjen Kanwil Perbendaharaan dan KPPN setempat, penyesuaian target dan capaian output pada aplikasi SAKTI

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Progres Capaian Kinerja Triwulan II sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan dengan percepatan kegiatan yang belum realisasi. Beberapa hal perlu ditindaklanjuti, untuk kegiatan PSP agar hasil PMO menjadi perhatian seluruh daerah sasaran PSP, koordinasi dengan Pemerintah Daerah sehingga lulusan PGP dapat diberdayakan dalam pengangkatan Kepala Sekolah atau Pengawas, serta percepatan pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh Kabupaten/Kota.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Kendari, 18 Juli 2023

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi
Sulawesi Tenggara**



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1132	TW3 : 0	TW3 : 699
2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4847	TW3 : 2400	TW3 : 2400
3	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	404	TW3 : 229	TW3 : 514
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Nilai	87	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.27.673.257.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar **Rp. 17.600.653.004** atau **63.60%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 31 Oktober 2023 **Rp. 10.072.603.996**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

Progres capaian pada Triwulan III Tahun Anggaran 2023 terealisasi sejumlah 273 orang. IKK [1.1] Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru dilaksanakan melalui Program Sekolah Penggerak (PSP). Kegiatan Program Sekolah Penggerak yang dilaksanakan pada TW III adalah :

1. Rakor Program Sekolah Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara
2. Pelaksanaan pendampingan pembelajaran melalui kegiatan rapat PMO secara Daring
3. Lokakarya Program Sekolah Penggerak Angkatan 1
4. Lokakarya komunitas belajar 2 PSP Angkatan 1
5. Lokakarya pembelajaran dan asesmen PSP Angkatan 2
6. Lokakarya penguatan proyek profil pancasila PSP Angkatan 2
7. Lokakarya perencanaan pembelajaran 1 Program Sekolah Penggerak Angkatan 3
8. Lokakarya perencanaan pembelajaran 2 PSP Angkatan 3
9. Diklat penguatan implementasi kurikulum merdeka bagi Pengawas/Penilik Non PSP Angkatan 1

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan pelaksanaan kegiatan ini adalah motivasi Pengawas dalam mengikuti kegiatan PSP relatif berkurang, dimana beberapa Pengawas tidak dapat mengikuti Diklat dikarenakan alasan pensiun ataupun pelaksanaan Diklat Pengawas bertepatan dengan kegiatan pengawas lainnya seperti visitasi sekolah sebagai Asesor

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan peran Pemerintah Daerah, melakukan pemutakhiran data Pengawas dengan pihak Dinas dan Sekolah, memperkuat kapasitas Tim Internal

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

Progres/kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III untuk mendukung ketercapaian IKK [1.2] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah sebagai berikut :

1. Rakor Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Move dan pendampingan Komunitas Belajar satuan pendidikan
3. Pekan Bukti Karya Komunitas Belajar
4. Refleksi Komunitas Belajar secara Daring
5. Rakor komunitas belajar sekolah penggerak

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah Komunitas Belajar belum maksimal di satuan pendidikan yaitu belum adanya dukungan dari pengambil kebijakan sehingga permasalahan Kombel tidak terlaksana sesuai tahapan Kombel

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan bimtek penguatan Kombel serta move untuk memastikan apakah Kepala Sekolah dan Guru sudah membuat program Kombel

C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

Progres capaian pada Triwulan III Tahun Anggaran 2023 telah terealisasi sejumlah 226 orang yang mengikuti program pendidikan guru penggerak Angkatan 9. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan dan Lokakarya Perdana Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9
2. Pelatihan Modul Calon Guru Penggerak Angkatan 8 dan Angkatan 9
3. Pendampingan Individu Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8 dan Angkatan 9
4. Lokakarya Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8 dan Angkatan 9
5. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pendampingan Individu 2 Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) Angkatan 8
6. Rakor PGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023
7. Rakor Teknis PGP Provinsi Sulawesi Tenggara Angkatan 9
8. Sosialisasi Program Guru Penggerak (PGP) Dasus Angkatan 10

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) adalah masih terdapat gangguan dalam pembelajaran Daring baik jaringan maupun aplikasi LMS, peran Tim Sekretariat Daerah belum maksimal, sarana dan prasarana pelaksanaan lokakarya masih kurang memadai

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan peran asistensi Admin Kelas LMS, melakukan penyamaan persepsi secara intensif dengan seluruh Tim baik internal maupun eksternal, memperkuat pelaksanaan lokakarya melalui briefing awal dan akhir kegiatan, melibatkan Pejabat Dinas, Kepala Sekolah dan Pengawas dalam pelaksanaan Lokakarya Orientasi dan Lokakarya 1 PGP Angkatan 9

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah melakukan evaluasi Mandiri penilaian SAKIP, melakukan rapat evaluasi pencapaian kinerja Balai, melakukan pengukuran kinerja Triwulan III pada aplikasi Spasikita

Kendala / Permasalahan :

Implementasi SAKIP belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh terutama dalam pemberian Reward kepada Pegawai Berprestasi

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan peran seluruh Pegawai dalam melaksanakan implementasi SAKIP

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Progress / Kegiatan :

Progress kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah melaksanakan program kegiatan yang tertuang dalam RKAKL sesuai jadwal yang telah direncanakan, mengelola dan melaporkan keuangan secara tepat waktu, serta melakukan Revisi POK dan Revisi Halaman III DIPA

Kendala / Permasalahan :

Sampai dengan Triwulan III masih terdapat kegiatan yang belum realisasi dikarenakan dana Blokir pada layanan sarana internal yaitu pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi serta Peralatan Fasilitas Perkantoran

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan revisi anggaran, berkoordinasi dengan Ditjen Kanwil Perbendaharaan dan KPPN setempat, menginput data capaian output pada aplikasi SAKTI tepat waktu, serta melengkapi dokumen anggaran untuk menyelesaikan dana Blokir

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Program dan kegiatan yang telah direncanakan segera direalisasikan dengan menggunakan langkah-langkah dan strategis yang tepat untuk menyelesaikan kendala yang berkaitan dengan PSP, PGP, IKM maupun pengadaan fasilitas perkantoran. Kolaborasi dan Sinergitas antara Tim

Kerja, Perencanaan, dan Keuangan sangat penting untuk menghindari penumpukan kegiatan diakhir tahun.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Kendari, 31 Oktober 2023

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi
Sulawesi Tenggara**



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BGP PROVINSI SULAWESI TENGGARA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1132	TW4 : 1132	TW4 : 1165
2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4847	TW4 : 4847	TW4 : 5966
3	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	404	TW4 : 404	TW4 : 514
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara	Nilai	87	TW4 : 87	TW4 : 91,07

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.25.541.005.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 25.498.494.085** atau **99,83%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 42.510.915**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

Progres capaian pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 terealisasi sejumlah 466 orang. IKK [1.1] Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru dilaksanakan melalui Program Sekolah Penggerak (PSP). Kegiatan Program Sekolah Penggerak yang dilaksanakan pada TW IV adalah : 1. Diklat penguatan implementasi kurikulum merdeka bagi Pengawas/Penilik Non PSP Angkatan 2 2. Diklat peningkatan kompetensi numerasi bagi Guru SMP Se Prov. Sultra 3. Refleksi Narasumber Berbagi Praktik Baik bagi Kepala Sekolah dan Guru 4. Bimtek penguatan komunitas belajar program sekolah penggerak Angkatan 1 dan 2 5. Pelatihan pengguna teknologi informasi dan komunikasi (Chromebook) 6. Kegiatan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) di Lingkungan BGP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 7. Lokakarya Disiplin Positif PSP Angkatan 2 8. Lokakarya Disiplin Positif PSP Angkatan 3 9. Rapat Evaluasi Program Prioritas Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan pelaksanaan kegiatan ini adalah : 1. Kendala jaringan internet hampir di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara, sehingga kadang menghambat kegiatan pendampingan PSP secara daring 2. Masih terdapat satuan pendidikan yang tidak memiliki pengawas tetap, atau pengawas yang kurang aktif dalam pendampingan disatuan pendidikan 3. Masih terdapat fasilitator yang kurang aktif dalam pendampingan (FKK dan Lokakarya), dikarenakan kesibukan lain

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan sebagai berikut : 1. Meningkatkan peran pemerintah dalam menghadirkan infrastruktur jaringan internet di daerah-daerah yang sulit dijangkau 2. Bersinergi dengan Pemerintah daerah untuk memaksimalkan pengawas yang ada untuk mengisi kekosongan di beberapa sekolah penggerak, utamanya jenjang PAUD dan SLB 3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Balai terkait kinerja fasilitator

B . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

Progres capaian pada Triwulan IV terealisasi sejumlah 3566 orang. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian IKK [1.2] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah Implementasi Kurikulum Merdeka melalui kegiatan berikut : 1. Pelatihan peran Pengawas Sekolah dalam rangka implementasi kebijakan merdeka belajar pada satuan pendidikan 2. Ikutserta dalam kegiatan Rapat Koordinasi Akselerasi Penggunaan Fitur Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah di PMM 3. Bimbingan Teknis Calon Pelatih (PCP) Diklat berjenjang tingkat dasar program percepatan penurunan stunting 4. Diklat peningkatan kompetensi literasi numerasi bagi guru SD

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah : 1. Kemampuan guru untuk memahami Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran secara mandiri pada PMM masih cukup rendah 2. Terdapat miskonsepsi yang terjadi dalam penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru di sekolah, khususnya dalam pembelajaran intra kurikuler dan ko kurikuler

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/Tindak lanjut yang dilakukan : 1. Memberikan sosialisasi kepada Guru terkait implementasi kurikulum merdeka terutama melalui fitur PMM 2. Meningkatkan peran komunitas belajar pada satuan pendidikan agar melakukan kegiatan yang kontinyu dalam rangka pelaksanaan IKM bagi seluruh guru di sekolah

C . SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

Progres/kegiatan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 yang dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian IKK [1.3] jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah kegiatan program pendidikan guru penggerak sebagai berikut : 1. Koordinasi dan sosialisasi pelaksanaan PGP Daerah Khusus Angkatan 11 2. Pelatihan Modul Calon Guru Penggerak Angkatan 8 dan Angkatan 9 3. Pendampingan Individu Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8 dan Angkatan 9 4. Lokakarya Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8 dan Angkatan 9 5. Rakor Hasil Kelulusan Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8 6. Penutupan PPGP Angkatan 8 7. Apresiasi GTK dalam rangka Hari Guru Nasional (HGN) Prov. Sultra tahun 2023 8. Diklat peningkatan kompetensi Kepala Sekolah dari Guru Penggerak/Calon Guru Penggerak Se Sulawesi Tenggara 9. Refleksi Program Kerja dan Capacity Building Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) adalah : 1. Masih adanya peserta yang mundur dalam proses pendidikan calon guru penggerak 2. Masih adanya Pengajar Praktik yang tidak konsisten terhadap jadwal pemberian penilaian pada CGP

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan adalah : 1. Berkolaborasi dengan Pengajar Praktik dan Pemda dalam memberikan motivasi kepada CGP 2. Admin/Tim PGP senantiasa memberikan penguatan kepada Pengajar Praktik untuk konsisten dengan jadwal penilaian CGP

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

- IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Progress / Kegiatan :

Progres capaian [IKK. 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2023 adalah predikat A. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 untuk mendukung ketercapaian predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara adalah : 1. Tim SAKIP mengikuti kegiatan penyampaian ringkasan Hasil Evaluasi AKIP tahun 2023 2. Melakukan Sanggah atas Hasil Evaluasi AKIP tahun 2023 3. Membentuk Satgas Anti Narkoba dan menyelenggarakan Tes Urin bagi ASN dan PPNPN sebagai bentuk implementasi Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) Tahun 2023 4. Melakukan rapat evaluasi pencapaian kinerja Balai 5. Melakukan pengukuran kinerja Triwulan IV 6. Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 7. Membentuk Tim Reviu Laporan Kinerja 8. Memberikan reward piagam penghargaan kepada Pegawai Berkinerja Baik

Kendala / Permasalahan :

Implementasi SAKIP belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh terutama dalam hal pemberian sanksi punisimen kepada Pegawai

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan peran seluruh Pegawai dalam melaksanakan implementasi SAKIP

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

- IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara

Progress / Kegiatan :

Progres capaian [IKK. 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2023 sebesar 91,07. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran ini terdiri dari nilai EKA Smart 90,67 dan Nilai IKPA Omspan 91,46. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 untuk mendukung ketercapaian NKA adalah melaksanakan program kegiatan yang tertuang dalam RKAKL sesuai jadwal yang telah direncanakan, menyusun Rencana Penarikan Dana, mengelola dan melaporkan keuangan secara tepat waktu, serta melakukan Revisi Anggaran

Kendala / Permasalahan :

Terdapat kegiatan yang bergeser pelaksanaannya dari jadwal semula yaitu pada layanan sarana internal pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi serta Peralatan Fasilitas Perkantoran

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan Ditjen Kanwil Perbendaharaan dan KPPN setempat, menginput data capaian output pada aplikasi SAKTI tepat waktu, mempercepat proses pelaksanaan pengadaan barang fasilitas perkantoran

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Realisasi penyerapan anggaran sudah sangat baik, namun perlu memperhatikan efisiensi pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran ke depannya. Pencapaian dalam implementasi SAKIP melampaui target dan kedepannya perlu dipertahankan dengan kualitas penyelenggaraan SAKIP dan dokumen yang lebih memadai lagi. Secara keseluruhan capaian kinerja Balai sudah sangat baik, dan terus dioptimalkan dengan meningkatkan sinergitas dan kolaborasi antara Tim Kerja.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Kendari, 17 Januari 2024

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi
Sulawesi Tenggara**



Awaluddin Keala, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 4. SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH DIREVIU



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Alamat Jalan Kijang No.1 Rahandouna Poasia Kendari, 93232
Telp/Faks (0401) 3190376 Laman bgpsultra.kemdikbud.go.id

PERYATAAN TELAH DIREVIU

**LAPORAN KINERJA BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kendari, 29 Januari 2024

Ketua Tim Reviu

Kusman, S.Si., M.Si.
NIP. 197411222003121003